AS SIYASAH
JURNAL ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
E ISSN: 2549-1865

Vol. 09 No. 2 Bulan November Tahun 2024

https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/Asy/index

Jurnalfisipuniska@gmail.com

PERAN KOMUNITAS PEREMPUAN KECAMATAN TANJUNG BINTANG DALAM PENGEMBANGAN UMKM (STUDI PADA UMKM BINAAN DINAS KOPERASI DAN UMKM LAMPUNG SELATAN)

Ellyas Lisa Yuliana[1)*,] Eny Inti Suryani[2)], Nur Islam[3)]
[1)2)3)]Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammdiyah Lampung
E-mail: ellyaslisa02@gmail.com
*Corresponding Author**

DOI: 10.31602/as.v9i2.14317

Riwayat Artikel:

Diterima: 16 Maret 2024
Disetujui: 25 November 2024
Diterbitkan: 30 November 2024

Hal : 159 - 170

Abstract

Empowering women in developing Micro, Small and Medium Enterprises through MSMEs is an important focus, especially in the context of the women's community in Tanjung Bintang District, South Lampung. Tanjung Bintang District is the focus of the study which shows the crucial role of the women's community in mobilizing MSMEs as a key element in supporting MSME development. This research aims to document, analyze and understand the role of the Tanjung Bintang District women's community in developing MSMEs. This research uses a qualitative approach with observation, interview and documentation study techniques. Information was obtained from the South Lampung Regency Cooperative and MSME Service, District Government Apparatus, Women's Community Administrators, MSME actors in Jati Baru Village, Jati Indah, Srikaton. The research results show that the Tanjung Bintang District women's community has a central role in the development of MSMEs. They are active in empowering village women, developing cooperation, and ensuring the sustainability of micro-enterprises. Empowering women in MSMEs has a positive impact on the economic and social improvement of village communities.

Keywords: *Women's Community, MSMEs, Women's Empowerment*

This is an open-access article under the CC-BY 4.0 License.
Copyright © 2023 b Journal As Siyasah

PENDAHULUAN

Keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Menurut Undang-undang No 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan, pemerintah daerah dapat mengatur urusan pemerintahan masing-masing berdasarkan asas otonomi daerah. Selain itu, pemerintah juga diharapkan mempunyai kemampuan untuk mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan daya saing daerah. Langkah pemerintah daerah dalam meningkatkan kesejahteraankeluarga masyarakatnya melalui peningkatan perekonomian daerah berdasarkan otonomi daerah yang diatur sesuai dengan Undang-undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Otonomi Daerah. Bagi pemerintah desa sendiri, otonomi daerah

merupakan peluang yang dimiliki oleh desa untuk mengelola potensi lokal yang ada dengan semaksimal mungkin (Yuliyana, 2021:5).

Farida (2013:105) mengemukakan peran perempuan penting dalam menjaga kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, peran komunitas perempuan dalam pengembangan UMKM memberikan dampak positif yang signifikan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan desa. Kabupaten Lampung Selatan, merupakan daerah yang potensial untuk pengembangan UMKM, jumlah desa atau kelurahan yang berada di Kecamatan Tanjung Bintang 16 kelurahan dengan banyaknya UMKM yang terdaftar di daerah tersebut. Dari hasil pra observasi dengan aparatur Kecamatan yang diwakilkan oleh Sekretaris Camat Kecamatan Tanjung Bintang Safuan mengatakan Kabupaten Lampung Selatan, terletak di Provinsi Lampung, memiliki potensi ekonomi yang signifikan, terutama dalam pengembangan UMKM. Salah satu contoh peningkatannya berada di Kecamatan Tanjung Bintang, mencatat pertumbuhan yang positif dengan jumlah pelaku 1258 UMKM.

Data tersebut menunjukkan peningkatan yang konsisten dari tahun 2020 hingga 2022, mencapai total 14.127 ribu pelaku usaha. Hal ini menunjukan bahwa UMKM sebagai usaha ekonomilokal sudah banyak dilakukan oleh pemerintah dalam membangun perekonomianmasyarakatnya. Sekretaris komunitas perempuan Kecamatan Tanjung Bintang Puji Astuti mengemukakan komunitas perempuan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengembangan industri kreatif dan hal inilah yang melatar belakangi dibuatnya program pemberdayaan dan peningkatan kapasitas perempuan dalam pengembangan industri kreatif perdesaan yang bekerjasama dengan komunitas perempuan membuka ruang inovasi.

Pemerintah Kecamatan Tanjung Bintang memiliki usaha ekonomi lokal berupa UMKM binaan Dinas Koperasi dan UMKM Lampung Selatan yang bergerak di bidang olahan makanan dan di kordinasikan oleh Komunitas Perempuan Kecamatan Tanjung Bintang yang berdiri pada tahun 2021 dengan anggota 25 orang, namun dalam pelaksanaan kegiatan UMKM memiiki keterbatasan kurangnya pembinaan, kelemahan di bidang organisasi. Melalui kolaborasi yang erat, mereka berhasil memperluas jaringan bisnis dan berhasil memasarkan produk-produk lokal di pasar dan supermarket. Namun, ketidaksetaraan dalam dukungan pengembangan keterampilan wirausaha perempuan tetap menjadi kendala. Terdapat kekurangan program pelatihan khusus yang dapat memperkuat keterampilan bisnis perempuan, serta kekurangan mentorship untuk memberikan panduan yang diperlukan dalam mengelola dan memperbesar usaha mereka.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui pra obsevasi dengan Ketua Komunitas Perempuan Kecamatan Tanjung Bintang mengatakan Desa Srikaton, Jati Baru, dan Jati Indah, sejumlah UMKM menonjol dengan potensi besar. Pada tingkat desa, Srikaton, Jati Baru, dan Jati Indah membentuk lanskap UMKM yang beragam, mencakup sektor-sektor seperti pertanian, kerajinan lokal, dan jasa. Melalui pemanfaatan data UMKM yang ada, penelitian dapat merinci strategi pemasaran, keterlibatan komunitas, dan kebijakan pendukung yang telah memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan UMKM.

Berdasarkan uraian data yang telah disajikan di atas, peneliti tertarik untuk melihat dan mengamati peran komunitas perempuan dalam pengembangan UMKM dengan fakta adanya peningkatan jumlah pelaku UMKM di Kecamatan Tanjung Bintang walaupun ada beberapa masalah yang dihadapi pelaku usaha UMKM. Bersadarkan hal tesebut peneliti tertarik untuk mengetahui peran komunitas perempuan dalam pengembangan UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Peran Komunitas Perempuan Kecamatan Tanjung Bintang Dalam Pengembangan UMKM (Studi pada UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UMKM Lampung Selatan Tahun 2023).

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Peran

Peran menurut para ahli merupakan aspek dinamis dari kedudukan atau status seseorang dalam masyarakat. Peran sebagai rangkaian perilaku yang diharapkan oleh orang lain berdasarkan posisi seseorang dalam sistem sosial. Peran tersebut dipengaruhi oleh faktor sosial, baik internal maupun eksternal individu, dan cenderung stabil. Pada hakikatnya peran adalah gambaran sosial mengenai identitas seseorang dan bagaimana masyarakat memandangnya (Soekanto 2002:242).

Sarwono (2015: 215) mendefinisikan secara etimologis peran dapat dijelaskan sebagai tindakan individu dan diharapkan oleh masyarakat. Artinya setiap tindakan individu mempunyai arti dan makna bagi orang-orang tertentu. Peran ini benar-benar bermakna bila digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain dan komunitas dalam masyarakat. Selain itu, peran merupakan hasil perpaduan kedudukan seseorang dalam masyarakat dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap lingkungan sosial. Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang baik merupakan contoh nyata dalam memenuhi peran seseorang, yaitu peran sebagai warga negara. Yunas (2022:174) mengatakan komunitas perempuan berperan penting dalam upaya Pembangunan desa melalui industri kreatif hal tersebut bertujuan untuk menciptakan desa mandiri yang didukung oleh potensi sumber daya dan tingkat perekonomian wilayah, dengan menyediakan program yang dapat mengembangkan industri kreatif.

2. Peran Komunitas Perempuan

a. Co-working space (Ruang Dsikusi)

Co-working space dalam komunitas perempuan menjadi ekosistem yang menciptakan ruang inklusif untuk pertukaran ide, kolaborasi, dan pemberdayaan. Konsep ini berasumsi bahwa, dalam lingkungan yang mendukung, perempuan dapat mengatasi hambatan yang mungkin mereka hadapi dalam dunia bisnis.

b. Makerspace (Ruang Kreatif)

Makerspace sebagai lingkungan kreatif menciptakan arena untuk pemberdayaan komunitas perempuan melalui pendekatan teoritis yang berlandaskan pada konsep pemberdayaan, inklusivitas, dan kolaborasi. Pada intinya, makerspace adalah wadah yang berusaha mengurangi kesenjangan gender dan meningkatkan peran perempuan dalam dunia inovasi.

3. Pengembangan UMKM

Pengembangan UMKM berbasis daya saing, dan strategi yang berfungsi untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman suatu perusahaan. Kekuatan dalam artian disini adalah kekuatan yang menuntungkan usaha tersebut yaitu dengan pengembangan produk. Kelemahan disini adalah kerugiaan yang dialami oleh pelaku usaha karena persaingan bisnis yang terjadi. Peluang merupakan strategi yang harus dilakukan oleh pelaku usaha jika peluang tersebut besar atau banyak, jadi pelaku usaha bisa melakukan inovasi produk tersebut. Ancaman suatu perusahaan yaitu persiangan antara perusahaan satu dengan perusahaan lain, karena dalam dunia usaha ancaman terbesar adalah persaingan sesama usaha atu bisa juga menjual produk yang sama (Ariani, 2017:89). Sebagaimana Pasal 19 Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, pengembangan dalam bidang sumber daya manusia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1) huruf

c. Pengembangan Secara Internal

- ✓ Pengadaan permodalan
- ✓ Inovasi hasil produksi
- ✓ Perluasan jaringan pemasaran
- ✓ Pengadaan sarana dan prasarana produksi

d. Pengembangan Secara Eksternal

- ✓ Pemberian akses UMKM terhadap Sumber-sumber Permodalan
- ✓ Pengadaan Pembinaan dan Pelatihan
- ✓ Peningkatan Promosi produk
- ✓ Perluasan Pemasaran Produk
- ✓ Penyediaan Sarana dan Prasarana

4. UMKM

Menurut Fibriyanti S.L.dan

Sukrianto (2021:46) UMKM adalah perusahaan yang menguntungkan, milik orang atau badan usaha yang mampumemenuhipersyaratan untuk usahamikro.

5. Peran UMKM

   UMKM dalam dunia ekonomi sangat penting bagi pembangunan ekonomi nasional. UMKM mampu berkontribusi dalam pemerataan dari manfaat pembangunan selain membantu pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja (Sudaryanto, 2011:6).

6. Kriteria UMKM

   UMKM menurut Kementerian Koperasi dan UMKM dalam Fibriyanti S.L.dan Sukrianto (2021:47-48)UsahaMikro(UMI)danUsaha Kecil (UK) adalah badan usaha dengan penjualan tahunan sampai denganRp 1.000.000.000 dan kekayaan bersih maksimal Rp 200.000.000, tidak termasuk property dan bangunan untuk tempat perusahaan, sedangkan pemilik Usaha Menengah (UM) harus warga Negara Indonesia dan memiliki kekayaan bersih minimal Rp 200.000.000 hingga Rp 10.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan jenis penelitian kualitatif dengan tujuan untuk menghasilkan temuan yang tidak dapat dicapai melalui prosedur statistik atau kualifikasi lainnya. Penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman umum tentang realitas sosial dari perspektif partisipan (Sugiyono, 2017). Jenis penelitian ini dapat diterapkan untuk mempelajari berbagai aspek kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, fungsi organisasi, peristiwa khusus, gerakan sosial, dan hubungan kekerabatan dalam keluarga (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memberikan gambaran lengkap dan rinci mengenai UMKM di Kecamatan Tanjung Bintang. Metode wawancara langsung digunakan untuk mengumpulkan informasi dari pihak yang terlibat. Peneliti menganalisis informasi yang diperoleh di lapangan dan melakukan penelitian menyeluruh kepada pihak yang diteliti. Lokasi penelitian dilakukan di Dinas Koperasi dan UMKM Lampung Selatan, Kantor Kecamatan Tanjung Bintang, Sekretariat Komunitas UMKM KecamatanTanjung Bintang, Desa Jati Baru, Jati Indah, Srikaton.

Pemilihan sumber data umumnya menggunakan purposive sampling, yang berarti individu dipilih dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Perlu dicatat bahwa hasil penelitian kualitatif tidak dapat digeneralisasikan pada populasi umum karena pengambilan sampelnya tidak acak. Metode kualitatif hanya dapat diterapkan pada situasi sosial tertentu sesuai dengan konteksnya (Sastypratiwi & Nyoto, 2020).

Untuk mendukung pembahasan ini diperlukan data yang memadai sebagai materi penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang komprehensif sesuai dengan fokus penelitian melibatkan tiga Teknik Pengumpulan Data. Pertama, observasi dilakukan dengan peneliti terlibat secara langsung dalam aktivitas sehari-hari objek observasi atau sumber data. Kedua, wawancara digunakan sebagai bentuk komunikasi tatap muka untuk mengumpulkan informasi atau data. Ketiga, dokumentasi melibatkan penggunaan dokumen sebagai sumber informasi, seperti catatan tertulis seperti buku harian, kisah hidup, biografi, peraturan, dan kebijakan, serta dokumen berbentuk visual seperti foto, gambar bergerak, dan sketsa (Sastypratiwi & Nyoto, 2020).

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu sebelum, saat, dan setelah kerja lapangan. Namun fokus utama penelitian kualitatif adalah pada analisis data yang dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data lapangan (Prasetyo, 2014). Semua data yang berkaitan dengan masalah penelitian diteliti, diteliti, dikumpulkan, dianalisis dan dikelompokkan menurut tingkatan yang sesuai. Pada langkah terakhir, penulis

menarik kesimpulan yang dibentuk dengan berpikir deduktif untuk mensintesis kesimpulan umum menjadi kesimpulan khusus (Lenaini, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan wawancara dengan perwakilan Dinas Koperasi dan UMKM terlihat bahwa kontribusi komunitas perempuan Kecamatan Tanjung Bintang dalam pengembangan UMKM pada tahun 2023 sangatlah berarti. Komunitas perempuan tidak hanya berperan sebagai pelaku ekonomi, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mendorong pemberdayaan perempuan di bidang industri kreatif. Mereka memberikan pelatihan, dukungan, dan ruang inklusif seperti ruang kolaboratif (*co-working space*), yang menciptakan lingkungan kolaboratif untuk pertukaran ide dan pengembangan keterampilan. Kontribusi ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan jumlah pelaku UMKM, peningkatan kualitas produk, dan pengembangan inovasi di sektor UMKM.

Dinas Koperasi dan UMKM menjelaskan bahwa koordinasi antara Komunitas Perempuan Kecamatan Tanjung Bintang dan UMKM melibatkan berbagai pihak. Terdapat peran aktif dari kedua belah pihak, di mana perwakilan Dinas Koperasi dan UMKM berfungsi sebagai fasilitator koordinasi. Pertemuan rutin, rapat kerja, serta kegiatan kolaboratif lainnya menjadi platform utama untuk berkoordinasi. Koordinasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa program-program pengembangan UMKM berjalan sesuai arahan dan kebijakan pemerintah serta memastikan keberlanjutan dari upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh komunitas perempuan.

Dalam wawancara Dinas Koperasi dan UMKM menyoroti bahwa kontribusi signifikan komunitas perempuan Kecamatan Tanjung Bintang sangat terasa setelah implementasi program pelatihan dan pemberdayaan. Pada periode ini, pelaku UMKM yang terlibat dalam program tersebut mampu menghasilkan produk inovatif, meningkatkan kualitas produk, dan berhasil memasarkan produk secara efektif. Hasil positif ini menciptakan dampak nyata pada pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Kecamatan Tanjung Bintang, menunjukkan bahwa kontribusi komunitas perempuan bukan hanya sebatas pada pemahaman konseptual, tetapi juga berdampak positif secara langsung pada taraf hidup pelaku UMKM di tingkat kecamatan tersebut.

Wawancara dengan Aparatur Pemerintah Kecamatan Tanjung Bintang, tergambar dengan jelas bahwa peran aktif komunitas perempuan Kecamatan Tanjung Bintang sangat berpengaruh dalam mendukung UMKM di wilayah ini. Komunitas perempuan tidak hanya berperan sebagai pelaku ekonomi, tetapi juga sebagai fasilitator yang memberikan dukungan teknis dan non-teknis kepada pelaku UMKM. Melalui pelatihan, penyediaan ruang kerja bersama (co-working space), dan kolaborasi dalam berbagai kegiatan, komunitas perempuan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan UMKM di Kecamatan Tanjung Bintang.

Aparatur Pemerintah Kecamatan Tanjung Bintang menjelaskan bahwa kolaborasi antara komunitas perempuan dan UMKM biasanya terjadi pada berbagai titik strategis di wilayah Kecamatan Tanjung Bintang. Salah satu tempat kolaborasi yang paling sering adalah dalam kegiatan pameran produk lokal, acara promosi UMKM, dan forum bisnis lokal. Kolaborasi ini bukan hanya menciptakan kesempatan bagi pelaku UMKM untuk memasarkan produk mereka, tetapi juga memungkinkan komunitas perempuan untuk memberikan dukungan langsung, seperti bimbingan pemasaran dan keterampilan manajemen usaha.

Dalam konteks keterlibatan komunitas perempuan Kecamatan Tanjung Bintang dalam pengembangan UMKM, Pemerintah Kecamatan mengakui bahwa melibatkan komunitas perempuan memiliki dampak positif terhadap keberlanjutan dan keberhasilan program pengembangan UMKM. Komunitas perempuan membawa perspektif unik dan keberagaman dalam

pengembangan industri kreatif, menciptakan inovasi, dan meningkatkan daya saing produk lokal. Keterlibatan mereka juga merupakan bentuk implementasi prinsip kesetaraan gender, memastikan bahwa pelaku perempuan mendapatkan ruang yang setara dalam perkembangan ekonomi lokal. Melibatkan komunitas perempuan bukan hanya merupakan upaya untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan, tetapi juga menjadi strategi integral dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif di Kecamatan Tanjung Bintang.

Dalam wawancara dengan ketua komunitas perempuan Kecamatan Tanjung Bintang, terungkap bahwa motivasi utama komunitas perempuan untuk berkolaborasi dengan UMKM adalah keinginan untuk memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ekonomi lokal dan pemberdayaan perempuan. Komunitas perempuan menyadari bahwa UMKM memiliki potensi besar dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendukung perkembangan ekonomi di Kecamatan Tanjung Bintang. Kolaborasi ini dipandang sebagai langkah strategis untuk menciptakan sinergi antara potensi kreatif perempuan dan UMKM, sehingga menciptakan ekosistem yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Ketua komunitas perempuan Kecamatan Tanjung Bintang menjelaskan bahwa fokus utama kolaborasi ini adalah meningkatkan kapasitas dan keterampilan UMKM, terutama yang dimiliki oleh perempuan. Melalui berbagai program pelatihan, workshop, dan kegiatan pengembangan keterampilan, komunitas perempuan berupaya memberikan dukungan yang konkret bagi pelaku UMKM. Selain itu, mereka juga berfokus pada pemasaran bersama, menciptakan *co-working space*, dan memfasilitasi pertemuan bisnis. Semua inisiatif tersebut bertujuan untuk membangun ekosistem yang mendukung pertumbuhan bisnis UMKM, meningkatkan kualitas produk, dan menciptakan jejaring yang kuat antara pelaku UMKM dan komunitas perempuan. Dengan cara ini, kolaborasi ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga menciptakan dampak positif dalam memperkuat jaringan dan interaksi antar-pelaku ekonomi lokal.

Dalam wawancara dengan Sekretaris Komunitas Perempuan Kecamatan Tanjung Bintang yang diwakilkan oleh ketua, terungkap bahwa strategi konkrit mereka dalam mendukung pertumbuhan UMKM di Kecamatan Tanjung Bintang melibatkan berbagai pendekatan. Pertama, komunitas perempuan menyelenggarakan program pelatihan dan workshop secara berkala untuk meningkatkan keterampilan wirausaha, pemasaran, dan manajemen usaha UMKM. Kedua, mereka menciptakan ruang kolaboratif (*co-working space*) yang memberikan akses bagi pelaku UMKM untuk berkumpul, berbagi ide, dan berkolaborasi. Ketiga, komunitas perempuan aktif dalam mengadakan pameran produk lokal dan kegiatan promosi yang melibatkan pelaku UMKM. Strategi ini dirancang untuk memberikan dukungan konkret, menciptakan lingkungan inklusif, dan memfasilitasi pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan.

Langkah-langkah praktis yang diambil oleh komunitas perempuan Kecamatan Tanjung Bintang mencakup beberapa aspek. Pertama, mereka memberikan bimbingan dan pelatihan kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan keterampilan bisnis dan manajemen. Kedua, komunitas perempuan memberikan dukungan finansial terbatas atau memfasilitasi akses pelaku UMKM ke sumber daya keuangan yang tersedia. Ketiga, mereka mengorganisir kegiatan pemasaran bersama dan promosi produk UMKM melalui berbagai platform, termasuk pameran lokal dan jejaring bisnis. Keempat, komunitas perempuan berperan sebagai mediator antara pelaku UMKM dan pihak terkait, seperti pemerintah daerah atau lembaga finansial. Dengan mengambil langkah-langkah praktis ini, komunitas perempuan berusaha untuk memberikan

dampak positif yang nyata dalam mendukung perkembangan dan pertumbuhan UMKM di Kecamatan Tanjung Bintang.

Berdasarkan wawancara dengan pelaku UMKM Desa Srikaton, dukungan dari komunitas perempuan Kecamatan Tanjung Bintang terasa paling signifikan ketika mereka memberikan pelatihan dan pembinaan secara intensif. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan usaha, pemasaran, dan manajemen, tetapi juga memberikan dorongan moril dan semangat kepada pelaku UMKM. Dengan demikian, momen ini menjadi krusial dalam memajukan kinerja UMKM Desa Srikaton. Komunitas perempuan Kecamatan Tanjung Bintang, dalam mendukung UMKM Desa Srikaton, berperan melalui berbagai kegiatan dan program. Salah satu peran utama adalah dalam membuka akses ke *co-working space*, tempat pelaku UMKM dapat bertemu, berkolaborasi, dan bertukar pengalaman. Selain itu, Komunitas Perempuan terlibat aktif dalam promosi produk UMKM Desa Srikaton melalui pameran dan kegiatan pemasaran bersama. Peran ini menciptakan sinergi positif antara komunitas perempuan dan pelaku UMKM, menciptakan lingkungan kerja sama yang saling menguntungkan.

Dalam kerjasama antara UMKM dan Komunitas Perempuan di Desa Srikaton, pihak yang paling terlibat adalah para pemimpin atau perwakilan dari masing-masing entitas tersebut. Ketua dan Sekretaris Komunitas Perempuan Kecamatan Tanjung Bintang, bersama dengan pemilik atau pengelola UMKM Desa Srikaton, menjadi elemen kunci dalam menjalin kerjasama. Mereka saling berkolaborasi dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan bersama, dan evaluasi hasil kerjasama. Dengan keterlibatan aktif pihak-pihak tersebut, kerjasama antara UMKM dan Komunitas Perempuan di Desa Srikaton dapat berjalan dengan efektif, memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak.

Hasil wawancara dengan Pelaku UMKM Desa Jati Baru menunjukkan bahwa kontribusi terbesar dari komunitas perempuan Kecamatan Tanjung Bintang terletak pada penyediaan pelatihan dan pendampingan yang intensif. Komunitas perempuan telah berhasil membantu UMKM di Desa Jadi Baru mengatasi kendala utama, seperti manajemen bisnis, pemasaran produk, dan akses ke pasar. Program pelatihan ini menjadi kunci dalam membangun kapasitas pelaku UMKM dan meningkatkan daya saing mereka di pasar lokal. Komunikasi antara komunitas perempuan Kecamatan Tanjung Bintang dan UMKM Desa Jadi Baru diintegrasikan melalui berbagai saluran.

Pertama, terdapat forum atau pertemuan rutin antara kedua pihak untuk membahas kendala, berbagi ide, dan merencanakan kegiatan bersama. Kedua, penggunaan platform digital dan media sosial memainkan peran penting dalam memfasilitasi komunikasi secara cepat dan efektif. Dengan pendekatan ini, informasi terkini, peluang, dan tantangan dapat dengan mudah dibagikan dan diakses oleh kedua belah pihak. Komunikasi terintegrasi ini memungkinkan adanya kolaborasi yang lebih efektif dalam mengatasi kendala yang dihadapi oleh UMKM di Desa Jadi Baru.

Dalam hasil wawancara dengan Pelaku UMKM Desa Jati Indah, terungkap bahwa anggota komunitas perempuan Kecamatan Tanjung Bintang yang memiliki peran kunci dalam meningkatkan komunikasi dan potensi pengembangan UMKM di Desa Jati Indah adalah Ketua dan Sekretaris Komunitas. Mereka menjadi penghubung antara Komunitas Perempuan dan Pelaku UMKM, memfasilitasi pertemuan, diskusi, dan kegiatan kolaboratif. Peran kunci ini mengoptimalkan komunikasi antar anggota komunitas dan pelaku UMKM, menciptakan sinergi yang positif untuk pengembangan UMKM di Desa Jati Indah. Pelaku UMKM Desa Jati Indah memberikan kontribusi langsung dalam pengembangan UMKM melalui partisipasi aktif dalam berbagai program yang diselenggarakan oleh komunitas perempuan. Mereka tidak hanya menjadi peserta, tetapi juga berperan dalam membagikan pengalaman dan pengetahuan praktis

mereka kepada anggota komunitas lainnya. Selain itu, Pelaku UMKM juga turut serta dalam kegiatan pemasaran bersama dan promosi produk lokal. Dengan demikian, kontribusi langsung ini memberikan dampak positif pada pengembangan UMKM, memperluas jaringan bisnis, dan meningkatkan visibilitas produk lokal dari Desa Jati Indah di pasar lokal dan regional.

B. Pembahasan

1. Peran Strategis Komunitas Perempuan

Komunitas perempuan di Kecamatan Tanjung Bintang memiliki peran strategis yang menciptakan dampak positif dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada tahun 2023. Peran tersebut dapat dipahami melalui berbagai aspek, termasuk pemberdayaan ekonomi, pendidikan, dan pembangunan sosial di wilayah tersebut. Komunitas perempuan berfungsi sebagai inisiator utama dalam meluncurkan program pemberdayaan UMKM. Mereka aktif mengembangkan program pelatihan, pendampingan, dan bimbingan bagi pelaku UMKM. Dengan memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM lokal, komunitas perempuan menciptakan program yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan bisnis, manajerial, dan pemasaran.

Sebagai forum kolaborasi, Komunitas perempuan menciptakan ruang untuk pertukaran ide, pengalaman, dan sumber daya di antara pelaku UMKM. Kolaborasi ini memungkinkan pelaku UMKM untuk saling belajar dan mendukung satu sama lain. Dengan demikian, terbentuklah jaringan bisnis yang kuat dan saling menguntungkan di tingkat lokal. Melalui program pelatihan yang intensif, Komunitas Perempuan berhasil memperkuat keterampilan dan kapasitas pelaku UMKM. Dengan fokus pada pengembangan keterampilan teknis, manajerial, dan pemasaran, komunitas perempuan berperan dalam meningkatkan daya saing UMKM lokal. Penguatan ini menciptakan peluang bagi pelaku UMKM untuk berkembang dan bersaing di pasar yang semakin kompleks. Komunitas perempuan tidak hanya memberikan bimbingan pada tahap awal, tetapi juga memberikan pendampingan berkelanjutan.

Hal ini menciptakan hubungan yang berkelanjutan antara komunitas perempuan dan pelaku UMKM, membantu mereka mengatasi hambatan yang mungkin muncul selama perjalanan bisnis mereka. Dengan memberikan dukungan yang berkesinambungan, komunitas perempuan membantu memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM. Selain memberdayakan UMKM, komunitas perempuan juga berperan dalam pemberdayaan ekonomi dan sosial perempuan di wilayah tersebut. Melalui kolaborasi dengan UMKM, perempuan mendapatkan akses lebih besar ke peluang ekonomi dan mendukung peningkatan peran serta mereka dalam kehidupan masyarakat.

Komunitas perempuan secara konsisten mendorong pengaru utama gender dalam pengembangan UMKM. Hal ini tercermin dalam program-program yang mendukung keterlibatan perempuan dalam berbagai sektor UMKM. Pengarusutamaan gender menjadi landasan untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan merata dalam pengembangan UMKM. Komunitas perempuan juga memiliki peran dalam mempromosikan produk lokal dan kesenian tradisional. Dengan membuka co-working space dan makerspace, mereka menciptakan platform untuk memamerkan dan memasarkan produk lokal. Dengan demikian, komunitas perempuan membantu memperluas pasar bagi UMKM dan mendukung keberlanjutan budaya lokal. Peran strategis komunitas perempuan tidak hanya terbatas pada tingkat praktis, tetapi juga mencakup advokasi kebijakan. Mereka berperan dalam mendesak pemerintah setempat untuk menciptakan kebijakan yang mendukung pertumbuhan UMKM dan pemberdayaan perempuan secara luas. Melalui advokasi ini, komunitas perempuan menjadi suara yang mengartikulasikan kebutuhan dan aspirasi pelaku UMKM.

Dengan menggabungkan semua peran ini, komunitas perempuan di Kecamatan Tanjung Bintang membentuk kekuatan yang vital dalam mendorong pertumbuhan UMKM dan memberdayakan perempuan secara menyeluruh di tingkat lokal. Keberhasilan mereka menciptakan ekosistem yang mendukung, inklusif, dan berkelanjutan bagi UMKM dan perempuan di Kecamatan Tanjung Bintang.

2. Koordinasi dan Integrasi antara Komunitas Perempuan dan UMKM

Koordinasi yang efektif dan integrasi yang baik antara komunitas perempuan dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Tanjung Bintang menjadi fondasi penting dalam mewujudkan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

1. Keselarasan Visi dan Misi: Koordinasi antara komunitas perempuan dan UMKM didasarkan pada keselarasan visi dan misi keduanya. Dengan memiliki pemahaman yang sama mengenai tujuan pengembangan lokal, kolaborasi ini memungkinkan untuk merumuskan strategi yang saling mendukung. Keselarasan ini menjadi dasar utama untuk membangun kerjasama yang berkelanjutan dan berdaya.
2. Mekanisme Komunikasi yang Efektif: Integrasi antara komunitas perempuan dan UMKM didukung oleh mekanisme komunikasi yang efektif. Keterbukaan dan transparansi dalam pertukaran informasi memainkan peran kunci dalam mengatasi hambatan dan membangun kepercayaan di antara pihak-pihak terlibat. Rapat rutin, forum diskusi, dan saluran komunikasi digital menjadi sarana yang digunakan untuk memastikan setiap pihak memiliki pemahaman yang sama.
3. Pemberdayaan Melalui Kolaborasi: Integrasi yang kokoh memungkinkan adanya pemberdayaan melalui kolaborasi. Komunitas perempuan memberikan dukungan teknis, pelatihan, dan akses ke sumber daya lainnya kepada UMKM. Sebaliknya, UMKM dapat memberikan informasi penting tentang kebutuhan pasar, tren, dan tantangan yang mereka hadapi. Dengan saling melengkapi, keduanya dapat tumbuh bersama, menciptakan sinergi yang menguntungkan bagi pengembangan UMKM dan kesejahteraan perempuan.
4. Pengintegrasian Inisiatif: Pentingnya pengintegrasian inisiatif dari kedua belah pihak untuk mencapai keberlanjutan. Integrasi ini tidak hanya terbatas pada tingkat operasional tetapi juga mencakup pengembangan strategi bersama, penggunaan sumber daya secara optimal, dan penciptaan nilai tambah bagi masyarakat setempat. Dengan mengintegrasikan berbagai inisiatif, komunitas perempuan dan UMKM dapat menciptakan dampak positif yang lebih besar dalam pengembangan ekonomi lokal.

Melalui koordinasi yang baik dan integrasi yang mendalam, komunitas perempuan dan UMKM di Kecamatan Tanjung Bintang dapat bersama-sama menjadi pilar utama dalam menciptakan lingkungan ekonomi yang beragam, inklusif, dan berkelanjutan. Sinergi ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, tetapi juga memperkuat peran perempuan dalam pembangunan ekonomi lokal.

3. Momen Signifikan dalam Kontribusi Komunitas Perempuan

Momen-momen signifikan dalam kontribusi komunitas perempuan Kecamatan Tanjung Bintang menjelma sebagai poin kritis yang memperlihatkan dampak positif yang luar biasa dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada tahun 2023. Salah satu momen tersebut terlihat dari kontribusi nyata komunitas perempuan dalam menciptakan ruang inklusif, bertukar ide, dan berkolaborasi secara sinergis melalui *Co-working Space*.

Keberadaan ruang diskusi ini bukan hanya sekadar tempat untuk berbisnis, tetapi juga sebagai ladang kreativitas dan pemberdayaan. Momen lainnya adalah upaya komunitas perempuan dalam mendirikan *Makerspace*, sebuah lingkungan kreatif yang menjadi pusat kolaborasi dan

inovasi. Dengan memanfaatkan pendekatan pemberdayaan, inklusivitas, dan kolaborasi, *Makerspace* menjadi wahana untuk mengurangi kesenjangan gender dalam dunia bisnis. Inisiatif ini bukan hanya memberikan peluang kepada perempuan untuk terlibat dalam berbagai sektor UMKM, tetapi juga merangsang pertumbuhan ekonomi lokal secara menyeluruh.

Momen terasa signifikan saat komunitas perempuan Kecamatan Tanjung Bintang berhasil memfasilitasi program pemberdayaan dan peningkatan kapasitas perempuan dalam pengembangan industri kreatif perdesaan. Inovasi dan kreasi menjadi sorotan utama, membuktikan bahwa peran perempuan dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mengembangkan industri kreatif memberikan dampak positif yang signifikan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan di desa-desa setempat. Selain itu, momen signifikan juga tercermin dalam keberhasilan komunitas perempuan Kecamatan Tanjung Bintang dalam memperluas jaringan bisnis dan memasarkan produk-produk lokal di pasar dan supermarket. Keberhasilan ini tidak hanya mengangkat profil UMKM di tingkat lokal, tetapi juga membuka peluang untuk meningkatkan daya saing produk lokal di pasar yang lebih luas.

Dengan demikian, momen-momen ini menciptakan momentum positif yang dapat memberikan dorongan bagi pengembangan UMKM di wilayah tersebut. Momen-momen signifikan ini mencerminkan keberhasilan komunitas perempuan dalam memainkan peran strategisnya dalam pengembangan UMKM. Dengan inisiatif kreatif dan pemberdayaan perempuan, mereka telah menjadi pionir dalam membentuk ekosistem yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan dan inklusif di Kecamatan Tanjung Bintang.

4. Dukungan dan Kontribusi Dinas Koperasi dan UMKM

Dukungan dan kontribusi Dinas Koperasi dan UMKM dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Tanjung Bintang pada tahun 2023 memainkan peran sentral dalam membentuk ekosistem bisnis yang inklusif dan berkelanjutan. Kontribusi ini terlihat melalui berbagai inisiatif strategis dan program yang dirancang untuk memberikan dorongan signifikan kepada para pelaku UMKM dan memajukan perekonomian lokal. Pertama-tama, Dinas Koperasi dan UMKM memberikan kontribusi penting melalui pengelolaan UMKM binaan yang bergerak di bidang olahan makanan. Dengan membina sektor ini, dinas menciptakan landasan untuk pertumbuhan industri lokal dan meningkatkan nilai tambah produk-produk UMKM. Dukungan ini mencakup pelatihan, pendampingan, dan fasilitasi akses terhadap sumber daya yang mendukung perkembangan UMKM, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan bisnis.

Dinas Koperasi dan UMKM terlibat langsung dalam koordinasi dengan komunitas perempuan Kecamatan Tanjung Bintang. Kolaborasi ini memperkuat sinergi antara pemerintah daerah dan inisiatif masyarakat dalam memajukan UMKM. Koordinasi ini menciptakan mekanisme yang memudahkan pertukaran informasi, pemahaman kebutuhan pasar, serta dukungan untuk inovasi dan pengembangan produk. Adanya kolaborasi ini memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan efektivitas program pengembangan UMKM di tingkat lokal. Momen signifikan dalam kontribusi Dinas Koperasi dan UMKM terasa paling kuat ketika komunitas perempuan membutuhkan pembinaan dan peningkatan kapasitas. Dinas turut berperan dalam memberikan pelatihan khusus dan mentorship yang diperlukan dalam mengelola dan memperbesar usaha mereka. Langkah-langkah konkret ini tidak hanya memberikan arahan praktis kepada para pelaku UMKM, tetapi juga merangsang pertumbuhan bisnis mereka secara berkelanjutan.

Dukungan dan kontribusi Dinas Koperasi dan UMKM menjadi elemen

kunci dalam menciptakan ekosistem UMKM yang kuat dan berdaya saing di Kecamatan Tanjung Bintang. Melalui berbagai inisiatif dan kebijakan yang holistik, dinas berhasil menjembatani kebutuhan para pelaku UMKM dan mendukung pengembangan potensi ekonomi lokal. Dengan demikian, peran strategis Dinas Koperasi dan UMKM membawa dampak positif yang nyata dalam memperkuat pondasi UMKM dan mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

5. Keterlibatan Pemerintah Kecamatan dalam Pemberdayaan Komunitas Perempuan

Keterlibatan Pemerintah Kecamatan dalam pemberdayaan komunitas perempuan di Kecamatan Tanjung Bintang membentuk landasan yang kuat untuk pengembangan UMKM dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks ini, peran aktif Pemerintah Kecamatan menciptakan kerangka kerja yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dengan fokus pada peran strategis komunitas perempuan. Berbagai inisiatif dan kebijakan yang diimplementasikan oleh pemerintah mencerminkan kesadaran akan pentingnya peran perempuan dalam memajukan sektor UMKM dan industri kreatif. Pemerintah Kecamatan Tanjung Bintang telah berperan sebagai fasilitator dan pendukung utama dalam menyelenggarakan program-program pemberdayaan bagi Komunitas Perempuan. Dengan memberikan akses ke berbagai pelatihan, workshop, dan seminar, pemerintah membantu memperkuat kapasitas anggota komunitas perempuan. Pelatihan tersebut mencakup berbagai keterampilan, seperti manajemen usaha, pemasaran, keuangan, dan keterampilan lainnya yang relevan dengan pengembangan UMKM.

Pemerintah Kecamatan Tanjung Bintang juga terlibat langsung dalam koordinasi antara komunitas perempuan dan UMKM. Kolaborasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas program pengembangan UMKM. Melalui koordinasi yang baik, informasi dan sumber daya dapat dialokasikan dengan optimal, memberikan manfaat langsung kepada pelaku UMKM. Selain itu, koordinasi ini memfasilitasi pertukaran ide dan pengalaman antara anggota komunitas perempuan dan pelaku UMKM, menciptakan sinergi yang lebih baik dalam mendukung perkembangan bisnis. Momen signifikan dalam keterlibatan Pemerintah Kecamatan terasa paling kuat ketika kontribusi komunitas perempuan mencapai dampak yang signifikan dalam perkembangan UMKM. Pemerintah Kecamatan Tanjung Bintang, melalui program pemberdayaan, berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan bisnis perempuan dan mendorong inklusivitas dalam sektor UMKM. Keberhasilan ini tercermin dalam peningkatan jumlah dan kualitas UMKM yang terdaftar di daerah tersebut.

Secara keseluruhan, keterlibatan Pemerintah Kecamatan dalam pemberdayaan Komunitas Perempuan menunjukkan komitmen untuk menciptakan ekosistem UMKM yang berkelanjutan. Melalui dukungan, koordinasi, dan berbagai program pemberdayaan, Pemerintah Kecamatan memainkan peran penting dalam meningkatkan keterampilan, kapasitas, dan akses perempuan dalam dunia bisnis lokal. Dengan demikian, keterlibatan Pemerintah Kecamatan bukan hanya menciptakan dampak langsung pada komunitas perempuan, tetapi juga merangsang pertumbuhan dan perkembangan UMKM secara keseluruhan di Kecamatan Tanjung Bintang.

KESIMPULAN

Bidang Pengelolaan Pendapatan Daerah Badan Keuangan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan memiliki akuntabilitas yang baik, mampu memenuhi kewajiban keuangan dengan baik, memiliki kejujuran yang baik, penerapan prinsip efisiensi dan efektifitas dengan baik, dan kegiatan pengendalian dilakukan dengan baik pula. Sehingga secara keseluruhan dapat

disimpulkan bahwa kinerja Bidang Pengelolaan Pendapatan Daerah Badan Keuangan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan semuanya mengarah pada kinerja yang Baik.

Studi tentang peran komunitas perempuan Kecamatan Tanjung Bintang dalam pengembangan UMKM Studi pada UMKM binaan Dinas Koperasi dan UMKM Lampung Selatan memberikan gambaran menginspirasi tentang potensi perubahan positif dalam masyarakat. Komitmen, semangat, dan kontribusi perempuan dalam mendorong perkembangan UMKM sebagai salah satu pilar pengembangan UMKM telah menciptakan jejak perubahan yang berarti. Melalui kesinambungan usaha dan keberlanjutan peran komunitas perempuan, diharapkan masa depan Kecamatan Tanjung Bintang akan semakin berkembang pesat. Peran tersebut tidak hanya menciptakan lapangan kerja dan peningkatan ekonomi, tetapi juga menghadirkan harmoni dan keadilan gender dalam struktur sosial masyarakat.

Kesuksesan Kecamatan Tanjung Bintang tidak hanya berdampak lokal, melainkan dapat menjadi inspirasi bagi desa-desa lain di seluruh Tanjung Bintang dan Lampung Selatan. Dengan memanfaatkan pembelajaran dari peran komunitas perempuan, komunitas lain dapat mengejar terobosan dan mempercepat pembangunan di wilayah mereka. Penting untuk diingat bahwa perubahan tidak terjadi dalam sekejap mata, melainkan melalui perjuangan dan kerja keras bersama. Dengan terus mendorong pemberdayaan perempuan, memastikan inklusi, dan membangun kerjasama yang berkelanjutan, kita bersama-sama mengukir masa depan yang berkemajuan dan adil.

REFERENSI

Ariani, M. N. (2017). *Kajian Strategi Pengembangan Umkm Di Kota Tarakan*. Jurnal Organisasi dan Manajemen. Tarakan

Farida, L. 2013. *Kontribusi pendapatan Perempuan bekerja sektor informal pada ekonomi keluarga di Kota Pekanbaru. Jurnal Aplikasi Bisnis,*

Lakoro, Fibriyanti S. 2021. *Literasi Dan Model Manajemen Keuangan Umkm Berbasis Digital Pada UMKM-UMKM Di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo*. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 3(2), 409- 420.

Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, *6*(1), 33–39. p-ISSN 2549-7332 %7C e-ISSN 2614-1167%0D

Prasetyo, I. (2014). Teknik Analisis Data Dalam Research and Development. *UNY: Fakultas Ilmu Pendidikan*, *6*, 11. http://staffnew.uny.ac.id/upload/132310875/pengabdian/teknik-analisis-data-dalam-research-and-development.pdf

Sastypratiwi, H., & Nyoto, R. D. (2020). Analisis Data Artikel Sistem Pakar Menggunakan Metode Systematic Review. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (JEPIN)*, *6*(2), 250. https://doi.org/10.26418/jp.v6i2.40914

Sarwono, Sarlito W & Meinarno, Eko A. 2015. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Soerjono Soekanto 2002, *Teori Peranan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

Undang-undang No 20 tahun 2008

Undang-undang No 23 Tahun 2014

Undang-undang No 32 Tahun 2004

Yuli Yana. 2021. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Pengembangan Kapasitas Melalui Kegiatan Pengolahan Ikan Di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)

Yunas N.S, & Dkk 2022. *Penguatan Kapasitas Perempuan dan Generasi Muda Dalam Pengembangan Industri Kreaitf Desa Melalui Komunitas Ruang Inovasi Kabupaten Jombang*. Surya Adimas. Universitas Brawijaya Malang.